

ABSTRAK

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengamanatkan agar pemerintah pusat mengalokasikan Dana Desa melalui mekanisme transfer kepada Kabupaten/ Kota. Untuk itu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi agar implementasinya sesuai dengan marwah dari undang-undang tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas aparat Pemerintahan Desa dalam pengelolaan Dana Desa, sehingga pemanfaatan dana tersebut lebih optimal. Metoda penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi *focus group discussion*, *in-depth interview*, observasi dan dokumentasi. Tempat penelitian di Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Adapun informan yang dimintai keterangan terdiri dari Kepala Desa, beserta perangkatnya. Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi Dana Desa dilakukan dengan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BumDes). Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala antara lain adanya perbedaan paradigma dari Stakeholder terkait dengan pengelolaan Dana Desa, kurangnya partisipasi masyarakat dalam implementasi program kerja BUMDes, dan kurangnya pengetahuan yang berkaitan dengan pembuatan rencana kerja dan laporan keuangan Bum Des. Adapun solusi yang diusulkan meliputi pelatihan peningkatan kompetensi pengelola BUM Des, mulai dari perencanaan strategis, pemrograman, penganggaran, implementasi, maupun pendampingan pengelolaan keuangan BUMDes.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa, Dana Desa, Desa Mandiri, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Law of The Republik of Indonesia number 6 of 2014 concerning the village, mandates that the central government allocates fund through transfer mechanism to the Regency/ City. Therefore, it is necessary to monitor and evaluate the implementation regarding about the integrity of the law. This study aims to improve the capability and capacity of Village Government apparatus in term management of the Village Fund, to optimize the fund utilization. The method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques include focus group discussions, in-depth interview, observation, and documentation. The place of research in the Mendalo Darat village, Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency, Jambi. The Informant consist of the village head, including the village apparatus,.However, in practice there are some constraints such as the difference in the paradigm of the stakeholders associated with the management of the Village Funds, lack of participation of the village community in the implementation of the job program of Village BUM, and a lack of knowledge related to the establishment of work plans and financial statements of Village BUM. The solution that is proposed includes competency enhancement training to Village BUM manager, start from strategic planning, programming, budgeting, implementation, and accompaniment of the Village BUM financial execution.

Keywords: *Village Owned Enterprises, Village Fund, Independent Village, Financial Execution*

